

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan lingkaran pada Kelas VIII SMP.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di SMP Negeri 216 Jakarta. Penelitian pendahuluan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Pembuatan proposal dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 dan uji coba LKS dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and development /R&D*) karena dalam penelitian ini akan menghasilkan produk yaitu berupa bahan ajar. Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian pengembangan (*Research and development /R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 297.

D. Prosedur Penelitian Pengembangan Model

Borg dan Gall mengungkapkan ada 10 langkah dalam proses penelitian pengembangan, namun dalam tim puslitjaknov (2008), prosedur penelitian pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan lebih sederhana dengan mengacu pada lima langkah utama yaitu melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi produk, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk serta uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.²

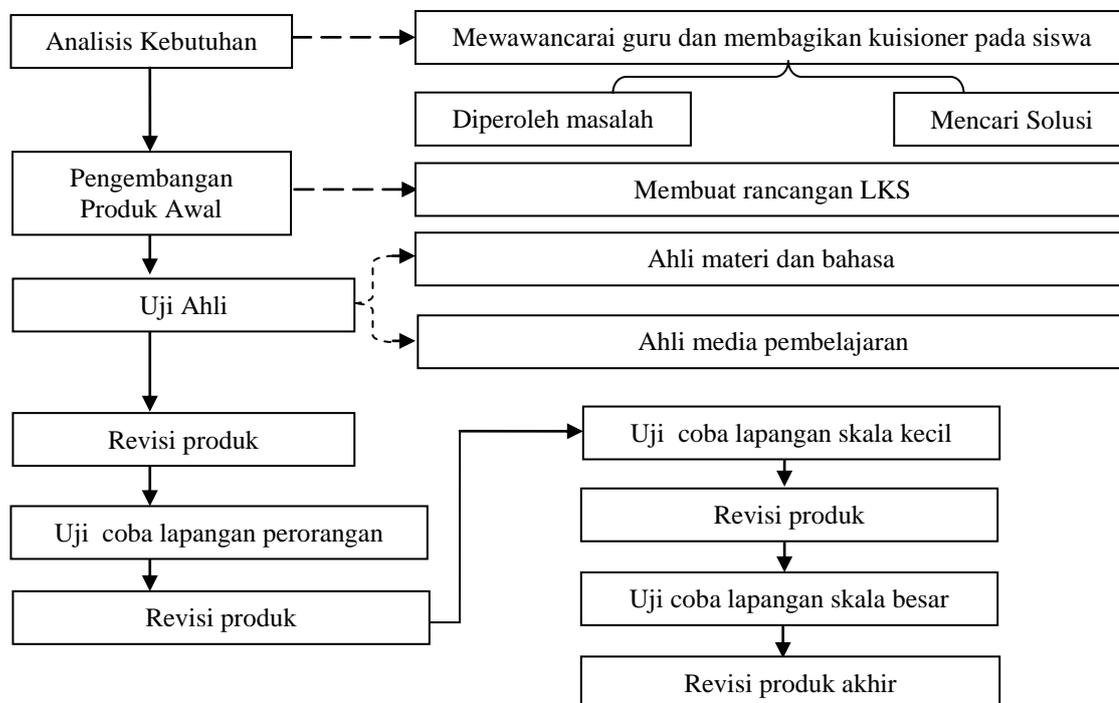
Pada langkah atau tahapan penelitian di dalamnya terdapat empat tahap evaluasi formatif. Evaluasi formatif dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas produk atau program instruksional. Empat tahap evaluasi formatif antara lain adalah *review* oleh ahli bidang studi di luar tim pengembang instruksional, evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil, dan uji coba lapangan.³

Prosedur penelitian dan pengembangan ini mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan Borg dan Gall serta empat tahap evaluasi formatif menurut Suparman. Penelitian dan pengembangan ini meliputi 6 langkah, yaitu analisis kebutuhan, pengembangan produk awal, validasi ahli dan revisi produk, uji coba lapangan perorangan dan revisi produk, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, serta uji coba lapangan skala besar dan revisi final. Desain penelitian pengembangan LKS dapat dilihat pada gambar 3.1.

² Tim Puslitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi). *Metode Penelitian Pengembangan* (Penelitian yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta, 2008). hal. 11

³ Atwi Suparman. *Desain Instruksional Modern*. (Jakarta: Erlangga, 2012). hal. 305.

Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS)



Keterangan gambar 3.1 :

-----▶ : kegiatan yang dilakukan

————▶ : tahap selanjutnya

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang harus dilakukan

dalam kegiatan penelitian di bidang pengembangan. Tujuan menganalisis kebutuhan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan guna mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan produk yang dihasilkan benar-benar produk yang sesuai dengan kebutuhan (*based on need*). Langkah selanjutnya yaitu pengembangan produk. Produk akan dirancang dan dikembangkan dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari pihak-pihak yang terkait seperti dosen pembimbing, ahli materi dan bahasa, serta ahli media. Produk yang dihasilkan perlu ditelaah terlebih dahulu oleh ahli. Pada tahap ini para ahli diminta untuk mencermati produk awal yang telah dihasilkan, kemudian

diminta untuk memberi masukan tentang produk tersebut dan produk direvisi. Setelah itu, dilakukan uji coba perorangan kepada tiga orang siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah.⁴ Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang secara nyata terdapat dalam produk yang dihasilkan dan untuk mendapatkan komentar dan masukan dari siswa mengenai LKS. Setelah melakukan revisi berdasarkan masukan dari evaluasi uji coba lapangan perorangan, produk tersebut diujicobakan di lapangan skala kecil.

Uji coba lapangan skala kecil dilakukan kepada siswa yang terdiri dari 8-20 orang.⁵ Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan serta mengevaluasi produk setelah direvisi berdasarkan *review* pada uji ahli dan uji coba perorangan. Pada evaluasi uji coba lapangan skala kecil, setiap siswa diberikan instrumen evaluasi yang berbentuk angket dan kemudian hasil dari angket tersebut dianalisis dan disimpulkan untuk digunakan dalam merevisi produk.

Setelah melakukan revisi berdasarkan masukan dari evaluasi uji coba lapangan skala kecil, produk tersebut diujicobakan di lapangan skala besar sebagai evaluasi akhir. Tujuan dari uji coba lapangan ini adalah mengidentifikasi kekurangan produk tersebut bila digunakan dalam kondisi yang mirip dengan kondisi pada saat produk tersebut digunakan dalam dunia sebenarnya.⁶

Tahap-tahap penelitian dan pengembangan LKS dapat dilihat pada tabel 3.1.

⁴ *Ibid.*, hal. 306.

⁵ *Ibid.*, hal. 308.

⁶ *Ibid.*, hal. 309.

Tabel 3.1. Tahap-tahap Penelitian dan Pengembangan LKS

No	Tahapan	Tujuan	Kegiatan	Perangkat
1.	Analisis Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kendala guru dan siswa dalam pembelajaran matematika Mengidentifikasi materi yang dianggap sulit Mengetahui jenis bahan ajar yang dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kebutuhan guru dan siswa Melakukan kajian pustaka terkait produk yang akan dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru sebagai responden Instrumen analisis kebutuhan
2.	Pengembangan Produk Awal	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan rancangan LKS yang sesuai dengan analisis kebutuhan Menghasilkan LKS dengan metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan lingkaran 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Garis Besar Isi Media (GBIM) Membuat jabaran materi Membuat rancangan tampilan LKS 	<ul style="list-style-type: none"> Garis Besar Isi Media (GBIM) Jabaran materi Rancangan tampilan LKS
3.	Validasi ahli dan revisi	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh komentar dan saran dari para ahli untuk evaluasi dan revisi LKS Menghasilkan revisi LKS yang sesuai dengan saran para ahli 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan instrumen uji kepada ahli materi dan bahasa serta ahli media Menganalisis evaluasi uji coba ahli. Merevisi LKS 	<ul style="list-style-type: none"> Ahli materi, bahasa dan media Instrumen uji ahli. LKS
4.	Uji Coba Lapangan Perorangan dan Revisi	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh komentar dan saran untuk evaluasi dan revisi LKS Mengetahui pendapat siswa dari uji coba lapangan perorangan untuk melakukan revisi produk. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis evaluasi uji coba kepada siswa Mengelola dan merevisi sesuai analisis data 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sebagai responden Instrumen uji siswa LKS
5.	Uji Coba Lapangan Skala Kecil dan Revisi	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh komentar dan saran untuk evaluasi dan revisi LKS Mengetahui pendapat siswa dari uji coba lapangan skala kecil untuk melakukan revisi produk. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis evaluasi uji coba kepada siswa Mengelola dan merevisi sesuai analisis data 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sebagai responden Instrumen uji siswa LKS
6.	Uji Coba Lapangan Skala Besar dan Revisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pendapat siswa dan guru dari uji coba lapangan skala besar mengenai LKS untuk melakukan revisi produk akhir. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis evaluasi uji coba kepada siswa dan guru Mengolah, menganalisis data, merevisi media dan membuat laporan akhir. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru sebagai responden Instrumen uji siswa dan guru LKS

1. Penelitian Pendahuluan

Langkah awal penelitian dan pengembangan adalah analisis kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan produk di lapangan. Produk yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan lapangan. Kebutuhan produk dapat diketahui dengan penyebaran instrumen (kuisisioner) kepada siswa dan wawancara guru. Instrumen berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran matematika. Sebelum menyebar kuisisioner kepada siswa dan wawancara guru, disusun kisi-kisi instrumen lembar kuisisioner siswa dan guru. Kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Siswa yang menyukai pelajaran matematika	1	1
2	Kesulitan siswa terhadap pelajaran matematika	2	1
3	Materi yang dirasakan sulit dalam mata pelajaran matematika	3	1
4	Faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam mempelajari matematika	4	1
5	Cara guru matematika menyampaikan materi	5-6	2
6	Penggunaan bahan ajar matematika di kelas	7-9	3
7	Pengembangan bahan ajar	10-11	2
8	Kriteria bahan ajar	12	1
Jumlah			12

Lembar kuisioner siswa yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen disebar kepada 56 orang siswa kelas IX SMP Negeri 216 Jakarta. Analisis kebutuhan kepada guru dilakukan melalui wawancara. Kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika	1	1
2	Kesulitan siswa terhadap pelajaran matematika	2	1
3	Faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam mempelajari matematika	3	1
4	Cara guru matematika menyampaikan materi	4	1
5	Penggunaan bahan ajar matematika di kelas	5-6	2
6	Pengembangan bahan ajar	7-9	3
7	Kriteria bahan ajar	10	1
Jumlah			10

Hal yang menjadi pokok perhatian dalam wawancara tersebut yaitu mengenai kendala yang dihadapi ketika mengajar, bahan ajar yang digunakan guru, pengembangan bahan ajar dan kriteria bahan ajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran matematika di kelas. Persentase nilai dari kuisioner analisis kebutuhan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase nilai} = \frac{n_1}{\sum n} \times 100\%$$

n_1 = banyak responden yang memilih

$\sum n$ = jumlah seluruh responden

Setelah hasil kuisioner dan hasil wawancara ini dianalisis, kemudian didapatkan gambaran tentang kebutuhan materi dan bahan ajar yang dibutuhkan oleh siswa dan guru.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Langkah awal dalam membuat desain awal produk pengembangan bahan ajar lingkaran dengan menggunakan LKS adalah membuat Garis Besar Isi Media (GBIM). Setelah GBIM selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat jabaran materi yang berisi materi lingkaran. Berdasarkan jabaran materi, dibuat desain awal produk yang akan dijadikan sebagai kerangka dasar dari LKS, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan materi lingkaran.

3. Validasi Ahli, Evaluasi, dan Revisi Model *Draft*

Validasi dan evaluasi produk meliputi validasi ahli, uji coba lapangan perorangan, uji coba lapangan skala kecil, dan uji coba lapangan skala besar. Validasi ahli dilakukan dengan mengacu pendapat para ahli (*expert judgement*) yaitu ahli materi, bahasa, dan media.⁷ Sedangkan uji coba lapangan perorangan, uji coba lapangan skala kecil dan uji coba lapangan skala besar melibatkan guru dan siswa sebagai pengguna produk.

a. Validasi ahli

Validasi ahli mencakup validasi konsep dan validasi empiris.

Dalam validasi konsep, para ahli memberikan masukan dan pendapat tentang produk yang telah dibuat sesuai dengan bidang keahlian

⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 177.

masing-masing. Pada validasi empiris, data diperoleh dengan menggunakan instrumen pengkajian berupa angket uji coba kelayakan kepada ahli materi dan bahasa serta ahli media. Setelah produk awal dihasilkan, selanjutnya produk tersebut diuji dan divalidasi oleh ahli materi, bahasa serta ahli media. Responden ahli materi dan bahasa diambil dari dua orang dosen Jurusan Matematika UNJ yang ahli dibidangnya masing-masing dan satu orang guru matematika di sekolah. Ahli materi dan bahasa diminta untuk mencermati isi serta sajian materi yang ada di dalam LKS dan mencermati penggunaan serta tata bahasa yang digunakan dalam LKS tersebut. Untuk responden ahli media dipilih tiga orang dosen, satu orang dosen dari Jurusan Teknologi Pendidikan UNJ dan dua orang dosen dari Jurusan Matematika UNJ yang ahli dibidang bahan ajar. Setelah ahli materi, bahasa dan media telah mengevaluasi dan memvalidasi produk awal pengembangan, selanjutnya produk tersebut direvisi berdasarkan hasil angket dan masukan para ahli tersebut.

b. Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan kepada tiga orang siswa kelas IX yang memiliki kemampuan berbeda yaitu tinggi, sedang dan rendah serta telah mempelajari materi lingkaran. Produk yang telah dihasilkan ditujukan kepada responden. Setelah mencermati produk, responden kemudian mengisi angket yang telah diberikan. Setelah produk

diujicobakan pada siswa, akan diperoleh perbaikan, komentar dan saran. Kemudian LKS direvisi.

c. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Uji coba lapangan dalam penelitian ini melibatkan 12 siswa kelas IX yang berkemampuan heterogen dan telah mempelajari materi lingkaran. Setelah mencermati produk, responden kemudian mengisi angket yang telah diberikan. Setelah produk diujicobakan pada siswa, akan diperoleh perbaikan, komentar dan saran. Kemudian LKS kembali direvisi.

d. Uji Coba Lapangan Skala Besar

Uji coba lapangan skala besar dalam penelitian ini melibatkan tiga orang guru dan 30 siswa kelas IX yang berkemampuan heterogen dan telah mempelajari materi lingkaran. Setelah melakukan uji coba, responden diminta untuk mengisi angket dan memberikan masukan terhadap produk yang dikembangkan. Hasil angket dan masukan dari responden dianalisis sebagai bahan evaluasi dan dasar untuk revisi produk tahap akhir. LKS yang telah direvisi kemudian menjadi produk akhir penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian dan pengembangan ini data yang digunakan adalah berupa data hasil uji coba ahli, siswa, dan guru. Data diperoleh dengan

menggunakan instrumen uji coba berupa angket. Produk yang telah dihasilkan diuji oleh ahli, yaitu ahli materi dan bahasa, ahli media, guru, dan siswa. Setelah mencermati produk, responden kemudian mengisi angket yang telah diberikan. Data yang diperoleh berupa angket yang telah diisi oleh responden. Hasil angket digunakan sebagai bahan evaluasi dan dijadikan dasar untuk revisi produk.

a. Bentuk instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk angket dengan menggunakan skala *Likert*. Instrumen ini mengacu pada bahan ajar yang baik dan mendukung pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing. Setiap aspek dalam instrumen terdiri dari beberapa indikator yang terdiri dari satu atau beberapa butir pertanyaan. Setiap pertanyaan diikuti lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kemudian responden mengisi komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan dalam kolom angket.

b. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi dan bahasa terdiri dari dua aspek yaitu aspek materi dan bahasa. Kisi-kisi instrumen yang ahli materi dan bahasa dapat dilihat pada tabel 3.4. Sedangkan kisi-kisi untuk ahli media meliputi satu aspek yaitu tampilan. Kisi-kisi instrumen yang ahli media dapat dilihat pada tabel 3.5.

Setelah produk divalidasi oleh ahli, produk diujicobakan di lapangan. Kisi-kisi instrumen uji lapangan untuk siswa dan guru terdiri dari tiga aspek yang meliputi, aspek materi, bahasa, dan tampilan. Uji coba lapangan terdiri dari uji coba perorangan, uji coba lapangan skala kecil, dan uji coba lapangan skala besar kepada siswa dan guru. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Responden dalam tahap ini terdiri dari siswa dan guru. Siswa dan guru diberikan produk lalu dilakukan uji coba produk. Setelah uji coba, responden diminta untuk mengisi angket dan memberikan masukan. Data hasil kuisioner dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk dasar revisi produk. Kisi-kisi instrumen yang digunakan pada uji coba kepada guru dapat dilihat pada tabel 3.6.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan pada uji coba lapangan kepada siswa dapat dilihat pada tabel 3.7

c. Validasi instrumen

Validasi instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruksi. Instrumen dikatakan telah memiliki validitas konstruk apabila butir-butir pada instrumen tersebut secara tepat mengukur aspek-aspek atau indikator variabel yang diukur, yaitu materi, bahasa dan media. Untuk menguji validasi konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgement expert*). Setelah instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang diukur, maka selanjutnya instrumen dikonstruksikan dengan para ahli.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Ahli Materi dan Bahasa

No	Aspek	Indikator	Butir Angket	Jumlah
1.	Materi	Kesesuaian dengan kurikulum	1	1
		Kesesuaian dengan indikator pembelajaran	2	1
		Penyajian isi LKS	3,4,5,6,7	5
		Keterkaitan dengan materi sebelumnya	8	1
		Kesesuaian soal prasyarat	9	1
		Konsistensi istilah	10	1
		Aktivitas penemuan terbimbing	11,12,13,14	4
		Penyajian gambar	15, 16	2
		Penyajian ilustrasi	17	1
		Penyajian soal uji pemahaman dan evaluasi mandiri	18, 19, 20, 21	4
		Ukuran kolom jawaban	22	1
2.	Bahasa	Kejelasan dan ketepatan bahasa	23, 24	2
		Ketepatan istilah	25	1
		Kejelasan petunjuk penggunaan	26	1
		Menarik untuk dipelajari	27	1
Jumlah Butir Angket				27

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Butir Angket	Jumlah
1.	Tampilan	Pemilihan sampul.	1	1
		Pemilihan layout.	2	1
		Pemilihan warna.	3	1
		Penyajian gambar.	4, 5, 6, 7	4
		Pemilihan huruf.	8, 9	2
		Keterbacaan dan kejelasan teks.	10	1
		Pemilihan kertas.	11, 12	2
		Kualitas cetakan LKS.	13	1
		Kualitas jilid LKS.	14	1
		Sistematika LKS.	15	1
		Unsur tata letak .	16, 17, 18	3
		Desain halaman.	19	1
		Ketepatan spasi antar baris.	20	1
		Jumlah Butir Angket		

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Uji Coba Guru

No	Aspek	Indikator	Butir Angket	Jumlah
1.	Materi	Kesesuaian dengan kurikulum	1	1
		Kesesuaian dengan indikator pembelajaran	2	1
		Penyajian isi LKS	3,4,5,6,7	5
		Keterkaitan dengan materi sebelumnya	8	1
		Kesesuaian soal prasyarat	9	1
		Konsistensi istilah	10	1
		Aktivitas penemuan terbimbing	11,12,13,14	4
		Penyajian gambar	15, 16	2
		Penyajian ilustrasi	17	1
		Penyajian soal uji pemahaman dan evaluasi mandiri	18, 19, 20, 21	4
		Ukuran kolom jawaban	22	1
2.	Bahasa	Kejelasan dan ketepatan bahasa	23, 24	2
		Ketepatan istilah	25	1
		Kejelasan petunjuk penggunaan	26	1
		Menarik untuk dipelajari	27	1
3.	Tampilan	Pemilihan sampul	28	1
		Pemilihan layout	29	1
		Pemilihan warna	30	1
		Penyajian gambar	31, 32, 33, 34	4
		Pemilihan huruf	35, 36	2
		Keterbacaan dan kejelasan teks	37	1
		Pemilihan kertas	38, 39	2
		Kualitas cetakan LKS	40	1
		Kualitas jilid LKS	41	1
		Sistematika LKS	42	1
		Unsur tata letak	43, 44, 45	3
		Desain halaman	46	1
		Ketepatan spasi antar baris	47	1
Jumlah Butir Angket				47

Tabel 3.7. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Uji Coba Siswa

No	Aspek	Indikator	Butir Angket	Jumlah
1.	Materi	Penyajian isi lks	1, 2	2
		Aktivitas pemenuan terbimbing	3,4	2
		Penyajian gambar	5	1
		Penyajian ilustrasi	6	1
		Penyajian soal uji pemahaman dan evaluasi mandiri	7, 8	2
		Ukuran kolom jawaban	9	1
2.	Bahasa	Kejelasan dan ketepatan bahasa	10	1
		Kejelasan petunjuk penggunaan	11	1
		Menarik untuk di pelajari	12	1
3.	Tampilan	Pemilihan sampul	13	1
		Pemilihan layout	14	1
		Pemilihan warna	15	1
		Penyajian gambar	16, 17, 18, 19	4
		Pemilihan huruf	20, 21	2
		Ketertbacaan dan kejelasan teks	22	1
		Pemilihan kertas	23, 24	2
		Kualitas cetakan LKS	25	1
		Kualitas jilid LKS	26	1
		Desain halaman	27	1
Jumlah Butir Angket				27

2. Teknik Analisis Data

Hasil angket berupa data dianalisis berdasarkan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.⁸ Dengan Skala *Likert*, variabel yang

⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 28.

akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrumen validasi ahli dan uji coba juga berbentuk skala *Likert*. Skala penilaian instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8. Skala Penilaian Instrumen Penelitian *Likert*⁹

No.	Pilihan Jawaban	Kode	Bobot Skor	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju	SS	5	1
2.	Setuju	S	4	2
3.	Ragu-ragu	R	3	3
4.	Tidak setuju	TS	2	4
5.	Sangat tidak setuju	STS	1	5

Kemudian diperoleh presentase skor pada setiap indikator. Presentase skor hasil angket diinterpretasikan berdasarkan kriteria-kriteria seperti yang dikelompokkan dalam tabel 3.9.

Tabel 3.9. Interpretasi Skor Instrumen Penelitian¹⁰

Presentase	Interpretasi
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.89.

¹⁰ *Ibid.*, hal.89.